

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ema dalam Fadila & Septiana (2019), absensi adalah tindakan rutin yang dilakukan oleh karyawan untuk menunjukkan bahwa mereka melakukan hal yang benar atau tidak saat bekerja untuk perusahaan. Proses pengambilan data untuk mengidentifikasi kehadiran dikenal sebagai akses. Absensi biasanya didefinisikan sebagai "absensi" dan "absensi" secara umum berarti bahwa seseorang atau sekelompok orang "tidak hadir" atau "tidak ada" dalam suatu kegiatan pada waktu tertentu. Banyak kegiatan baik kegiatan formal maupun informal menggunakan absensi sebagai sarana untuk mendata jumlah peserta yang datang. Salah satunya absensi karyawan, dikarenakan dalam dunia kerja absensi diwajibkan bagi setiap karyawan di perusahaan tertentu yang mana akan berdampak dalam system penggajian dan kinerjanya. Dikarenakan dalam melakukan absensi masih ada beberapa karyawan yang melakukan kecurangan, seperti menulis jam masuk kerja akan tetapi posisi yang bersangkutan masih berada dirumah atau ditempat lain diluar lokasi kerja. Hal ini perlu ada sebuah absensi karyawan yang hanya bisa dilakukan di kantor atau perusahaan dengan radius tertentu absensi yang bisa dilakukan untuk meminimalisir tingkat kecurangan absensi karyawan. Di era digitalisasi yang semakin berkembang sebagian besar masyarakatnya adalah pengguna *Smartphone Android*. *Android* mempengaruhi dalam setiap kebiasaan manusia selain untuk mencari informasi juga bisa dimanfaatkan untuk beberapa aspek lain seperti absensi online.

Disamping hal itu penulis mendapat referensi dari beberapa jurnal untuk dijadikan sebagai acuan, patokan dari penelitian yang saat ini dilakukan oleh penulis. Penulis mengambil beberapa jurnal diantaranya jurnal "Aplikasi Absensi dengan Metode Geolocation Berbasis Web (Studi Kasus : PT. Codepolitan Integrasi Indonesia)" dengan penulis Shandy Tresnawati, Alfian Pratama, 2021 yang mana pada penelitiannya membangun suatu aplikasi *Web* guna membantu dalam proses rekap kehadiran karyawan dengan memanfaatkan metode *Geolocation*. Dalam jurnal "Perancangan Sistem Absensi Online

Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi", Al Huseain, Abdul Haqy Aji Prastian, dan Andre Ramadhan (2017), disebutkan bahwa aplikasi berbasis android dapat mempercepat proses absensi karyawan dengan menggunakan smartphone yang dimiliki setiap pekerja.

PT Bank Mega Syariah merupakan suatu Lembaga di bidang keuangan dengan menerapkan asas Syariah dalam setiap kegiatannya yang ada di Indonesia yang berpusat di Jakarta. Bank yang didirikan dibawah naungan CT Corp melalui Mega Corporate milik Bapak Choirul Tanjung. Salah satu bank Syariah yang bekerja sama langsung dengan BPKH (Badan Pengelolah Keuangan Haji) di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang bisa melakukan pelayanan pendaftaran calon jamaah haji reguler. Bank Mega Syariah memiliki banyak cabang di berbagai kota besar di seluruh Indonesia. Kantor cabangnya terletak di JL. Raya Darmo, Surabaya. KC Surabaya merupakan kantor cabang utama yang ada di Surabaya yang membawahi langsung 4 LSA (Layanan Satu Atap), salah satunya terdapat di Kab. Mojokerto. Adapun Kantor Kas RSI A. Yani, KCP Bank Mega Syariah Semut, dan KK RSI Pinatih yang berada dibawah supervise KC Surabaya. Setiap LSA memiliki kegiatan yang sama yakni melakukan pelayanan untuk pendaftaran calon jamaah haji reguler, pelayanan pembatalan porsi haji, membantu transaksi seputar tabungan haji. Didalam satu LSA terdapat 2 petugas operasional yaitu satu Teller dan satu Marketing.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah sering kali dilakukan oleh petugas marketing. Yang mana marketing lebih sering melakukan aktivitas di luar kantor, seringnya terlambat datang ke kantor dengan alasan mencari nasabah, selain itu pulang sebelum jam operasional selesai. Untuk pengisian absensi itu sendiri marketing akan mulai menulis absensinya saat PUK (Pimpinan Unit Kerja) mulai menanyakan absensi per lima belas hari untuk akumulasi penggajian. Hal tersebut merupakan sebuah kecurangan di lingkungan kerja yang paling sering terjadi. Sedangkan untuk petugas Teller melakukan absensi dengan mengirimkan foto layar PC Kantor dengan memperlihatkan tanggal dan jam kerja operasional yang selanjutnya di

laporkan setiap pagi di Grup Whatsapp CS Teller LSA Under Darmo. Untuk jam pulang kerja bisa dilakukan operasional disesuaikan dengan jam operasional Kantor Kementerian Kab. Mojokerto tanpa harus mengirimkan foto layar PC Kantor. Dari permasalahan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah perusahaan hendaknya memperketat proses absensi karyawannya hal ini sebagai bentuk upaya mendisiplinkan karyawan melalui aplikasi absensi yang berbasis *android* selain itu proses absensi hanya bisa dilakukan di kantor dan wajib share location apabila karyawan melakukan kegiatan diluar kantor sebagai bentuk absensi yang valid sesuai dengan jam operasinal yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dicatumkan oleh penulis dan agar tidak melenceng cukup jauh dari permasalahan pembuatan aplikasi ini, maka penelitian ini hanya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi absensi kayawan dengan metode *geolocation* berbasis *Android* yang dapat digunakan oleh karyawan PT. Bank Mega Syariah - LSA Mojokerto?
2. Bagaimana merancang perangkat lunak yang dapat digunakan untuk memantau Absensi Karyawan pada lokasi kerja jauh dari kantor cabang?

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh 3 *user* pengguna yakni karyawan PT. Bank Mega Syariah LSA Mojokerto, Admin dan Kepala Bagian.
2. Absensi Karyawan hanya bisa diakses dengan *Smartphone Android* saja.
3. *Website* Admin dan Kepala bagian hanya bisa diakses dengan menggunakan PC/Laptop.
4. Absensi karyawan dirancang untuk sistem operasi *Android* versi Oreo dan versi keatas.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Dibawah ini merupakan tujuan dan manfaat dari Aplikasi Absensi Karyawan di PT. Bank Mega Syariah menggunakan metode *Geolocation* berbasis Android.

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk memperkenalkan aplikasi absensi berbasis *android* kepada karyawan PT. Bank Mega Syariah LSA Mojokerto dengan memanfaatkan teknologi *Geolocation* yang mana mampu mendeteksi lokasi karyawan saat melakukan absensi sehingga karyawan tidak bisa melakukan absensi diluar lokasi dengan radius yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Sehingga mampu meminimalisir kecurangan absensi dan mampu mendisiplinkan karyawan PT. Bank Mega Syariah. Plikasi ini merupakan sebuah aplikasi yag bermanfaat bagi masyarakat dan dunia kerja.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan aplikasi ini terbagi menjadi tiga :

a. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu bisa menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, selain itu juga bisa meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis suatu masalah secara langsung di lapangan. Selain itu merupakan wujud untuk mengimplementasikan hasil penelitiannya di kehidupan nyata.

b. Bagi Universitas

Aplikasi ini diperlukan guna menambah referensi bahan penelitian dan berguna di masa mendatang juga sebagai syarat tugas akhir di Prodi Teknik Informatik Universitas Islam Majapahit.

c. Bagi PT. Bank Mega Syariah

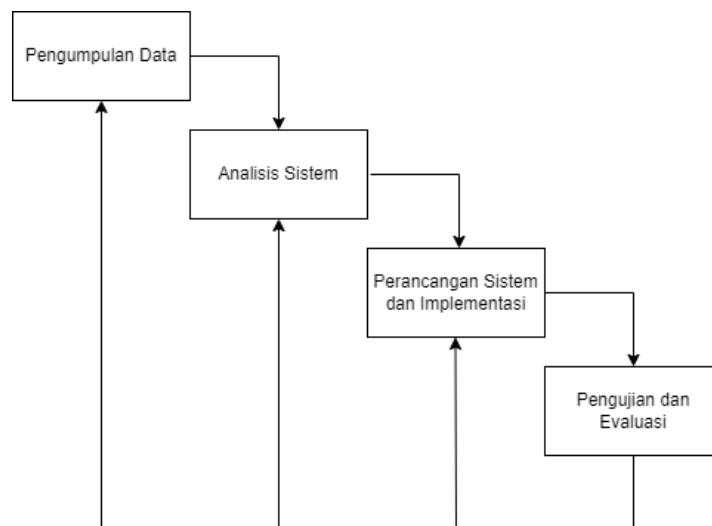
Sebagai media absensi karyawan khusus yang ditugaskan di LSA. Selain itu aplikasi ini akan sangat berguna untuk mengurangi kecurangan absensi yang saat ini masih menggunakan system manual, meningkatkan kejujuran karyawan dan kedisiplinan karyawannya. Dengan absensi yang bisa diakses menggunakan Smartphone masing-masing karyawan akan memudahkan dalam melakukan absensi tanpa harus membua PC kantor yang hanya tersedia 1 PC saja. Sehingga dengan keberdaan program ini akan sangat memudahkan karyawan saat melakukan absensi setiap harinya.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian terdapat langkah – langkah dalam proses pembuatan apliksi absensi karyawan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal sehingga *Outputnya* sesuai dengan harapan penulis. Oleh sebab itu dalam

pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Geolocation* yang mana menentukan posisi objek berdasarkan letak geografisnya. Metode pembuatan perangkat lunak yang lebih nyata adalah metode model *waterfall* untuk analisis data dalam pembuatan perangkat lunak. Selain itu, penulis menggunakan metode deskriptif yang menjelaskan secara sistematis dan akurat sesuai dengan fakta dan informasi data saat menulis tugas akhir ini. Penelitian ini dilakukan dengan mencocokkan situasi yang terjadi di lapangan secara langsung dan dengan mengumpulkan data dari buku dan internet.

Tahap – tahapan model *waterfall* yang dilakukan oleh penulis dalam untuk penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Tahap Model Waterfall

1. Tahap 1, Pengumpulan Data

Ini adalah tahap pengumpulan data, yang akan digunakan sebagai landasan keilmuan untuk merancang suatu sistem. Selain mengumpulkan data yang relevan, penulis mengamati masalah tersebut secara langsung di lapangan. Dalam pengumpulan data, disini penulis menggunakan 2 cara yaitu wawancara dan studi Pustaka. Dengan demikian penulis akan menentukan tujuan dibangunnya aplikasi ini dengan baik.

2. Tahap 2, Analisis Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis untuk mengidentifikasi persyaratan apa yang akan digunakan dalam aplikasi yang akan dibuat.

3. Tahap 3, Perancangan dan Implementasi Sistem

Pada titik ini, penulis mulai merancang alur proses pembuatan aplikasi. Untuk memudahkan pembuatan aplikasi, buat spesifikasi *usecase*, *activity* diagram, *user interface*, dan fitur-fitur yang ada di aplikasi nantinya. Aplikasi harus dibuat sebelum implementasi.

4. Tahap 4, Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini, penulis akan mulai mencoba aplikasi yang telah dibuat dan mengevaluasi apakah sistem berjalan sesuai dengan harapan. Mereka juga akan menganalisis kelemahan dan kelebihan aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa bab dan subbab, menjelaskan setiap masalah dengan jelas dan terperinci, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan baik.:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama memberikan penjelasan tentang latar belakang penulis yang melakukan penelitian ini, rumusan masalah, batas-batas masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menampilkan tinjauan literatur yang mencakup penjelasan tentang teori yang terkait dengan topik masalah, rangkuman dari penelitian sebelumnya, dan perbandingan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 berisi gambaran awal dari rancangan sistem yang akan dibangun, yang dapat digambarkan dalam bentuk diagram proses atau flowchart, serta penjelasan rinci tentang bagaimana menggunakannya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab 4 akan membahas implementasi sistem yang sudah dirancang sebelumnya. Itu juga akan menguji apakah sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan penulis. Jika tidak, penelitian ulang diperlukan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir, Bab 5, membahas kesimpulan dari diskusi secara keseluruhan dan memberikan rekomendasi untuk proyek pengembangan untuk

aplikasi ini.

